

**PERANCANGAN INTERIOR GEDUNG KESENIAN  
SURABAYA**



**PROGRAM STUDI DESAIN INTERIOR  
JURUSAN DESAIN  
FAKULTAS SENI RUPA  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA  
2013**

UPT PERPUSTAKAAN	YOGYAKARTA
INV	
KLAS	
TERIMA	TTD

# PERANCANGAN INTERIOR GEDUNG KESENIAN SURABAYA



**KARYA DESAIN**

Oleh:

**Naniek Indriani**



**PROGRAM STUDI DESAIN INTERIOR  
JURUSAN DESAIN  
FAKULTAS SENI RUPA  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

**2013**



UPT PERPUSTAKAAN ISI YOGYAKARTA		
INV	4085/H/S/2013	1
KLAS		
TERIMA	05-04-2013	TTD CP.

# PERANCANGAN INTERIOR GEDUNG KESENIAN SURABAYA



PERANCANGAN

Naniek Indriani

NIM 081 1649 023



Tugas Akhir ini diajukan kepada Fakultas Seni Rupa  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta  
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh  
gelar Sarjana S-1 dalam bidang Desain Interior  
2013

Tugas Akhir Karya Desain berjudul:

PERANCANGAN INTERIOR GEDUNG KESENIAN SURABAYA diajukan oleh Naniek Indriani, NIM 0811649023, Program Studi Desain Interior, Jurusan Desain, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta, telah disetujui Tim Pembina Tugas Akhir pada tanggal .....

Pembimbing 1



Drs. Hartoto Indra S. M.Sn

NIP. 19590306 199003 1 001

Pembimbing 2



Anom Wibisono, S.Sn, M.Sc

NIP. 19720314 199802 1 001

Cognate



Setya Budi Astanto, S.Sn, M.Sn

NIP. 197301292005011001

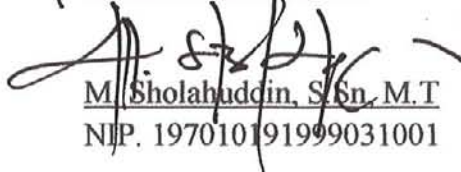
Ketua Program Studi Desain Interior



Martino Dwi N, S.Sn, M.A

NIP. 197703152002121005

Ketua Jurusan Desain



M. Sholahuddin, S.Sn, M.T

NIP. 197010191999031001

Mengetahui:

Dekan Fakultas Seni Rupa  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Dr. Suastiwi, M. Des.

NIP. 195908021988032002

## KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini, yang merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar kesarjanaan Desain Interior, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Penulis menyadari bahwa dalam penyelesaian dan penyusunan tugas akhir ini tidak terlepas dari dorongan, bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak, sehingga pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya
2. Yth. Bapak Drs. Hartoto Indra S, M.Sn, selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberi nasehat, kritik dan saran bagi penyusunan Tugas Akhir Karya Desain ini.
3. Yth. Bapak. Anom Wibisobo, S.Sn, M.Sc selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberi dorongan semangat, nasehat, kritik dan saran bagi penyusunan Tugas Akhir Karya Desain ini.
4. Yth. Bapak Martino Dwi Nugroho, S.Sn, M.A., selaku Ketua Program Studi S-1 Desain Interior, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
5. Yth. Bapak M. Sholahuddin, S.Sn, M.T., selaku Ketua Jurusan Desain, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
6. Seluruh dosen Program Studi Desain Interior, yang telah memberikan bimbingan selama ini dan dorongan semangat dalam proses penyusunan Tugas Akhir Karya Desain ini.
7. Bapak Rokhim, Bapak Sabrut Malioboro, dan segenap anggota Dewan Kesenian Surabaya yang membantu dalam pengumpulan data lapangan.
8. Bapak dan Ibu tercinta, Mudjadi dan Umiyati atas dorongan semangat, nasihat, dan doanya selama ini.
9. Kakak-kakakku tersayang, Yudi Setiawan, Agus Widodo dan Dian Yulianto atas dorongan semangat dan doanya.
10. Rina, Toya dan Tepe atas bantuan, dukungan, dan semangatnya.

11. Tatag, Fendi dan Yayan yang membantu dalam pembuatan maket Tugas Akhir Karya Desain.
12. *Special thanks* untuk Pambo, Delon, Widi, Damar, Tika, Bayu, Tedi, Marta, Putri, Winda 2010 yang telah banyak membantu kelancaran penyusunan Tugas Akhir Karya Desain ini.
13. Teman-teman studio seperjuangan tugas akhir.
14. Teman-teman seangkatan 2008.
15. Bayu Kurniawan yang dengan setia menunggu dan memberi semangat, dukungan serta doanya.
16. Serta semuanya yang turut membantu dan memberi dukungan saat proses penyusunan Tugas Akhir Karya Desain ini yang tidak dapat saya sebutkan satu per satu.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penyusunan Tugas Akhir Karya Desain ini. Oleh karena itu, kritik dan saran sangat diharapkan dan semoga Tugas Akhir Karya Desain ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Yogyakarta, Januari 2013

Penulis,

Naniek Indriani

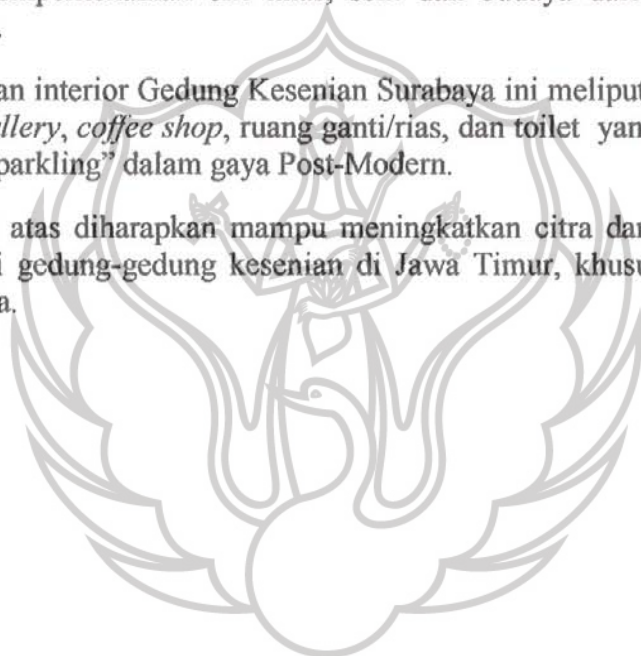
## ABSTRAK

Gedung Kesenian Surabaya merupakan bangunan baru yang terletak diantara bangunan lama peninggalan Belanda di Surabaya dengan arsitektural bergaya kolonial Belanda. Gedung ini dulunya adalah gedung bioskop yang kemudian dihancurkan dan dibangun gedung baru. Dahulu gedung ini adalah tempat bilyard orang-orang Belanda. Dan sekarang sebagai sentra kesenian di Surabaya.

Sebagai sentra kesenian, gedung ini mempunyai berbagai fasilitas pendukung yang bisa mencerminkan bahwa inilah kebudayaan Jawa Timur. Harus mampu menampung semua inspirasi para seniman. Gedung kesenian yang merupakan gedung dengan klasifikasi, fasilitas serta persyaratan tertentu lebih dituntut untuk memperkenalkan ciri khas, seni dan budaya dari daerah mana gedung itu berada.

Perancangan interior Gedung Kesenian Surabaya ini meliputi ruang *lobby*, auditorium, *art gallery*, *coffee shop*, ruang ganti/rias, dan toilet yang mengangkat tema "Surabaya Sparkling" dalam gaya Post-Modern.

Konsep di atas diharapkan mampu meningkatkan citra dan memberikan suasana baru bagi gedung-gedung kesenian di Jawa Timur, khususnya Gedung Kesenian Surabaya.



**Kata Kunci : perancangan, interior, Gedung Kesenian Surabaya, Surabaya Sparkling**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	ii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	iii
<b>ABSTRAK</b> .....	v
<b>DAFTAR ISI</b> .....	vi
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	x
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xi
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Judul.....	1
B. Latar Belakang.....	1
<b>BAB II. LANDASAN PERANCANGAN</b> .....	3
A. Deskripsi Proyek.....	3
1. Tujuan dan Sasaran Perancangan.....	3
a. Tujuan Perancangan.....	3
b. Sasaran Perancangan.....	3
2. Data Lapangan.....	3
a. Data Fisik.....	3
1) Lokasi Bangunan.....	3
2) Site Plan.....	4
3) Fasad Depan.....	4
4) Foto Lokasi.....	5
5) Denah Bangunan.....	7
6) Potongan.....	8
7) Unsur Pembentuk Ruang.....	9
8) Tata Konisional.....	9
b. Data Non Fisik.....	9
1) Identitas Bangunan.....	9
2) Lingkup Perancangan.....	9
3) Keinginan Klien.....	9

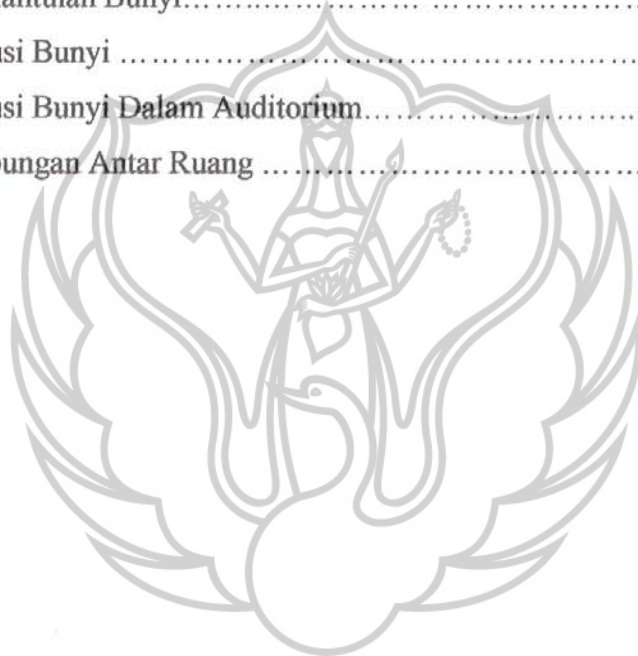


B. Program Perancangan.....	10
1. Pola Pikir Perancangan.....	10
2. Cakupan dan Arahan Tugas.....	10
a. Konsep Desain.....	10
1) Analisis.....	10
2) Sintesis.....	10
3) Evaluasi.....	11
b. Desain.....	11
1) Gambar Kerja.....	11
2) Perspektif.....	11
c. Maket Studi.....	11
d. <i>Colour Scheme</i> dan Material.....	11
e. Rencana Anggaran Biaya.....	11
f. Pameran.....	11
C. Data Literatur.....	12
1. Area Pertunjukan.....	12
2. Lobby.....	12
3. Ticketing.....	12
4. Lounge.....	12
5. Coffee Shop.....	12
6. Sirkulasi.....	12
7. Elemen Pembentuk Ruang.....	13
8. Tata Kondisional.....	15
9. Perabot.....	25
10. Gaya Postmodern.....	26
D. Analisis Ruang.....	26
1. Pengguna dan Aktifitasnya.....	26
2. Luas Area dan Fasilitasnya.....	26
3. Organisasi dan Hubungan Antar Ruang.....	29
4. Zoning, Sirkulasi, dan Tata Letak.....	29
5. Perabot.....	29

6. Tata Kondisional.....	30
7. Finishing.....	31
8. Unsur Pembentuk Ruang.....	31
<b>BAB III. PERMASALAHAN PERANCANGAN.....</b>	<b>33</b>
<b>BAB IV. KONSEP DESAIN.....</b>	<b>35</b>
A. Konsep Program Perancangan.....	35
1. Tema dan Gaya Perancangan.....	35
2. Penjabaran Konsep.....	35
3. Kriteria Desain.....	36
B. Konsep Program Perancangan Ruang.....	37
Programming.....	37
C. Konsep Perancangan Fisik.....	41
<b>BAB V. PENUTUP.....</b>	<b>42</b>
A. Kesimpulan.....	42
B. Saran.....	43
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>44</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>45</b>
• RAB	
• Lembar Asistensi	
• Poster Pameran	
• Katalog Pameran	
• <i>Colour Scheme</i> dan Material	
• Maket Studi 1 : 20	
• Konsep Grafis	
• Gambar Perspektif	
• Gambar Kerja	

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Siteplan Gedung Kesenian Surabaya.....	4
Gambar 2.2	Denah Lantai 2 Gedung Kesenian Surabaya .....	7
Gambar 2.3	Denah Lantai 3 Gedung Kesenian Surabaya .....	7
Gambar 2.4	Potongan Gedung Kesenian Surabaya.....	8
Gambar 2.5	Potongan 2 Gedung Kesenian Surabaya .....	8
Gambar 2.6	Pola Pikir Perancangan.....	10
Gambar 2.7	Pemantulan Bunyi.....	21
Gambar 2.8	Difusi Bunyi .....	23
Gambar 2.9	Difusi Bunyi Dalam Auditorium.....	24
Gambar 2.10	Hubungan Antar Ruang .....	29



**DAFTAR TABEL**

Tabel 2.1 Perbandingan Penerangan yang Dianjurkan.....	16
Tabel 2.2 Koefisien Penyerapan Bunyi.....	21
Tabel 2.3 Kriteria Bising Latar Belakang.....	24
Tabel 2.4 Daftar Kebutuhan Ruang.....	26
Tabel 2.5 Program Kebutuhan Ruang dan Furnitur.....	37



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. JUDUL**

#### **PERANCANGAN INTERIOR GEDUNG KESENIAN SURABAYA**

#### **B. LATAR BELAKANG**

Belakangan ini kebudayaan Indonesia sering diklaim oleh beberapa negara tetangga. Hal itu disebabkan karena kurang pedulinya generasi muda terhadap kebudayaan. Terlebih lagi di kota besar seperti Surabaya yang perkembangannya bergerak sangat cepat dan mengalami pergeseran budaya karena pengaruh globalisasi, menyebabkan teknologi dan sarana hiburan yang lebih canggih telah berhasil menggeser keberadaan budaya tradisional.

Dibalik perkembangan kota yang makin gemerlap dan modern, bagaimanapun juga identitas bangsa harus tetap dijaga. Unsur – unsur budaya lokal bukan saja merupakan kekayaan kultural yang fungsional sebagai kerangka acuan untuk berpikir dan bertindak bagi masyarakat, tetapi budaya terutama kesenian lokal sesungguhnya adalah sebuah produk kekayaan budaya yang bisa dimanfaatkan untuk modal dasar membangun sebuah kota menjadi daerah tujuan wisata.

Salah satu contoh seni pertunjukan “ludruk”. Kesenian asal Jawa Timur ini hampir punah termakan oleh waktu dan perkembangan teknologi. Di beberapa daerah di Jawa Timur, kesenian ludruk masih sering dijumpai seperti di Mojokerto, Jombang, Malang, dan beberapa daerah lain. Surabaya sebagai Ibukota Propinsi Jawa Timur sendiri sulit ditemukan kesenian “ludruk”.

Kota Surabaya merupakan kota Metropolitan kedua setelah Jakarta. Di Surabaya ada beberapa komunitas “ludruk” yang keberadaannya masih dipertanyakan. Adapun hanya gedungnya saja yang dikenal, akan tetapi seniman dan seniwati belum cukup dikenal di kalangan warga Surabaya sendiri. Maka dari itu pemerintah memilih gedung bekas Bioskop Mitra yang

terletak di area kompleks Balai Pemuda Surabaya sebagai sentra kesenian Surabaya.

Sebagai sentra kesenian, gedung pertunjukan ini mempunyai berbagai fasilitas yang mendukung yang bisa mencerminkan bahwa inilah Kebudayaan Jawa Timur yang tidak pernah punah. Dan harus mampu menampung semua inspirasi para pelaku seni.

Sebuah gedung pertunjukan seni yang sangat dipengaruhi oleh potensi budaya dan potensi alam daerah setempat, hal ini sangat mempengaruhi cerminan gedung tersebut. Gedung pertunjukan yang merupakan gedung dengan klasifikasi, fasilitas serta persyaratan tertentu. Lebih dituntut untuk memperkenalkan ciri khas, seni dan budaya dari daerah di mana gedung itu berada.

Gedung Kesenian Surabaya (gedung bekas bioskop Mitra) adalah bangunan baru yang terletak diantara bangunan lama peninggalan Belanda di Surabaya dengan arsitektural bergaya kolonial Belanda.

